

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP PEMBERIAN MP-ASI DINI DI PMB AIN HANDAYANI, S.KEB KOTA BEKASI

Kiki Yusika<sup>1</sup>, Muntamah<sup>2</sup>  
Politeknik Tiara Bunda

### ABSTRAK

**Background:** Proper administration of MP-ASI not only disrupts the nutritional intake that babies should get, but also interferes with the baby's digestion because the digestive system is unable to digest or destroy the food. Exclusive breastfeeding coverage for infants 0-6 months in the Midwife Independent Practice M, Amd.Keb, Medan Satria, Bekasi City 2022 is still low. The purpose of this study was to determine the factors of early MP ASI administration in 0-6 months infants in the Midwife Independent Practice M, Amd.Keb, Medan Satria, Bekasi City Work Area 2022.

**Metode:** The design of this study was descriptive analytic with a cross sectional approach. The ample of this study was all mothers who had infants (0-6) months who were in the working area of the Midwife Independent Practice Muntamah, Amd.Keb, Medan Satria, Bekasi City which amounted to 63 people. This study uses univariate, bivariate and multivariate analysis.

**The results:** of the univariate analysis of this study showed that from 63 respondents, almost half (49.2%) had a supportive attitude, more than a portion (54.0%) worked, almost half (44.4%) whose husbands supported and more than partially (61.9%) who gave MP ASI Dini. The results of the bivariate analysis obtained an attitude with  $p \text{ value} = 0.001 \leq \alpha = 0.05$ , the work of the mother with  $p \text{ value} = 0.005 \leq \alpha = 0.05$  and the support of the husband with a value of  $p = 0.007 \leq \alpha = 0.05$ .

**Conclusion:** The results of this study showed the greatest attitude variables associated with early MP ASI administration in infants aged 0-6 months at the Midwife Independent Practice M, Amd.Keb, Medan Satria, Bekasi City in 2022. It is expected that the puskesmas should increase information dissemination through counseling to the community through the role of cadres to increase knowledge about the importance exclusive breastfeeding.

**Keywords:** attitude, work, husband's support and early MP ASI

## Pendahuluan

World Health Organization (WHO) dan UNICEF (2014) pada tahun 2016 laporan anak dunia yaitu 136,7 juta bayi lahir di dunia dan hanya (32,6%) dari mereka yang diberikan ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama ini berarti persentase cakupan pemberian MP ASI mencapai (67,4%) pada bayi dalam 6 bulan pertama. Berdasarkan data dari WHO, cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar (36%) selama periode (2001-2014). Berdasarkan data Riskesdas (2013) di Indonesia bayi yang mendapat ASI eksklusif hanya (30,2%) sementara bayi tidak mendapat ASI eksklusif (69,8%), ini berarti bayi yang mendapat MP ASI usia 6-24 bulan sebanyak (30,2%) dan yang mendapat MPASI dini sebanyak (69,8%). Sedangkan cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan yaitu hanya (29,5%) pada tahun 2016 ini berarti cakupan pemberian MP ASI mencapai (70,5%) pada bayi usia 6 bulan (Profil Kesehatan Indonesia, 2011). target dari rencana strategi kementerian kesehatan (renstra) mengenai ASI eksklusif tahun 2017-2018 yaitu 44%, cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif sebesar 61,33% tertinggi di Nusa Barat, sedang yang paling rendah yaitu di Papua. 15,23% (kemenkes, 2018). Fenomena kurangnya atau gagalnya pemberian ASI eksklusif dan meningkatnya pemberian makanan pendamping ASI disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya : pengetahuan ibu yang kurang memadai tentang ASI eksklusif, beredarnya mitos yang kurang baik, serta kesibukan ibu bekerja dan singkatnya cuti melahirkan (Roesli, 2005). Selain itu, tingkat pendidikan, status pekerjaan, sosial ekonomi, sosial budaya, sikap ibu, sikap petugas kesehatan, keadaan ibu, keadaan bayi (Suparyanto, 2010). Sehingga pelaksanaan pemberi ASI eksklusif sulit dilaksanakan dan pemberian makanan pendamping ASI dini menjadi pilihan. Pemberian MP-ASI yang tidak tepat bukan hanya mengganggu asupan gizi yang seharusnya didapat bayi.

Cakupan pemberian asi eksklusif di dinas kesehatan kota bekasi (2019) sebanyak 8.271 bayi rata-rata 31,4% dari jumlah keseluruhan yaitu 26.372 bayi. Jumlah keseluruhan bayi yang didapat dari 42 puskesmas yang berada di kota bekasi. Wilayah kerja puskesmas bekasi terdiri dari 1 kelurahan dan 26 rukun warga /RW yang

memiliki jumlah bayi sebanyak 578 bayi sedangkan yang mendapatkan asi eksklusif hanya 122 bayi (21,1%) cakupan tersebut masih jauh dari capaian asi eksklusif di kota bekasi sebesar 75% dan target nasional 80%. (Puskesmas Bekasi, 2019). Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh erlina puspitaloka mahadewi di wilayah puskesmas bekasi penelitian menggunakan pendekatan cross sectional, dengan besar sample sebanyak 130 responden, pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan tehnik simple random sampling, dan analisis data menggunakan uji chis-square yang dilakukan pada bulan juli 2019 sampai april 2020, hasil penelitian terdapat 96 (73,8%) ibu yang tidak memberikan asi eksklusif, dan terdapat 34 responden (26,2%) yang memberikan asi eksklusif pada bayi nya

Dalam hal ini lamanya seorang ibu meninggalkan bayinya untuk bekerja sehari-hari menjadi alasan pemberian makanan tambahan pada bayi usia kurang dari 6 bulan (Puji, 2018). Dukungan suami juga berpengaruh dalam tindakan dan sikap ibu untuk pemberian MP-ASI dini. Dukungan suami yang tinggi terhadap pemberian makanan pendamping ASI menimbulkan efek negatif terhadap kesehatan bayi Hal ini dijelaskan bahwa biasanya keluarga atau suami memberikan peran atau dukungan yang baik akan mendorong ibu untuk tidak memberikan makanan pendamping ASI pada bayi sebelum usia 0-6 bulan (Orindajulatin, 2015).

Berdasarkan uraian di atas makan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pemberian MP-ASI dini pada bayi 0-6 bulan di Wilayah PMB Bidan A Kec. Medan Satria, Bekasi tahun 2022

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, dengan rancangan penelitian cross sectional (Notoadmojo, 2010). Penelitian ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara pengetahuan, pekerjaan, dan dukungan suami dengan pemberian MP ASI dini menggunakan kuesioner penelitian (pengumpulan data) dilakukan sekaligus dan dalam waktu yang bersamaan.

## Hasil dan Pembahasan

## 1. Hasil

### a. Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan untuk mendapatkan distribusi frekuensi sikap, pekerjaan, dukungan suami, dan pemberian MP ASI pada bayi usia 0-6 di PMB Bidan M, A.Md.Keb, Medan Satria, Bekasi Tahun 2022. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut :

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi sikap, pekerjaan, dukungan suami, dan pemberian MP ASI pada bayi usia 0-6 di PMB Bidan A, Medan Satria, Bekasi tahun 2022.

[Tabel 4.1. Distribusi frekuensi sikap, pekerjaan, dukungan suami, dan pemberian MP ASI pada bayi usia 0-6 di PMB Bidan A, Medan Satria, Bekasi tahun 2022.

Variabel	Frekuensi (n=63)	Presentase (100%)
<b>Sikap</b>		
Mendukung	31	49,2
Tidak Mendukung	32	50,8
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	34	54,0
Tidak Bekerja	29	46,0
<b>Dukungan Suami</b>		
Mendukung	28	44,4
Tidak Mendukung	35	55,6
<b>MP ASI Dini</b>		
Ya	39	61,9
Tidak	24	38,1

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa dari 63 responden terdapat hampir sebagian (49,2%) mempunyai sikap mendukung, lebih dari sebagian (54,0%) yang bekerja, hampir sebagian (44,4%) yang suaminya mendukung dan lebih dari sebagian (61,9%) yang memberikan MP ASI Dini.

### b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap, pekerjaan dan dukungan suami dengan pemberian MP ASI pada bayi usia 0-6 di PMB Bidan A, Medan Satria, Bekasi. tahun 2022 yang menggunakan uji statistik Chi-square ( $\chi^2$ ).

bahwa hampir seluruh (83,9%) dari responden sikapnya mendukung memberikan MP ASI dini dan sebagian besar (59,4%) dari responden sikapnya tidak mendukung tidak memberikan MP ASI dini. Hasil uji statistik didapat  $p = 0,001 \leq \alpha = 0,05$  dan nilai  $OR = 7,60$ . Ini menunjukkan secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemberian MP ASI pada bayi usia 0-6 di PMB Bidan A, Medan Satria, Bekasi. tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap mendukung lebih memilih untuk memberikan MP ASI dini sebesar 7,60 kali lipat jika dibandingkan responden yang mempunyai sikap tidak mendukung.

bahwa hampir seluruh (79,4%) dari responden bekerja memberikan MP ASI dini dan sebagian besar (58,6%) dari responden tidak bekerja tidak memberikan MP ASI dini. Hasil uji statistik didapat  $p = 0,005 \leq \alpha = 0,05$  dan nilai  $OR = 5,46$ . Ini menunjukkan secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pemberian MP ASI pada bayi usia 0-6 di PMB Bidan A, Medan Satria, Bekasi. tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang bekerja lebih memilih untuk memberikan MP ASI dini sebesar 5,46 kali lipat jika dibandingkan responden yang tidak bekerja.

Bahwa lebih dari sebagian (82,1%) responden yang suaminya mendukung memberikan MP ASI dini dan lebih dari sebagian (54,3%) responden yang suaminya tidak mendukung tidak memberikan MP ASI dini. Hasil uji statistik didapat  $p = 0,007 \leq \alpha = 0,05$  dan nilai  $OR = 5,46$ . Ini menunjukkan secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemberian MP ASI pada bayi usia 0-6 di PMB Bidan A, Medan Satria, Bekasi. tahun 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai suaminya mendukung lebih memilih untuk memberikan MP ASI dini sebesar 5,46 kali lipat jika dibandingkan responden yang suaminya tidak mendukung.

### c. Uji Multivariat

Analisa multivariat dilakukan untuk mengetahui variabel yang paling berhubungan dengan pemberian MP ASI Dini pada anak bayi usia 0-6 bulan di wilayah PMB Bidan A, Medan Satria, Bekasi, tahun 2022.

Tabel 4.2. Hubungan sikap, pekerjaan dan dukungan suami dengan pemberian MP ASI pada bayi usia 0-6 di PMB Bidan A, Medan Satria, Bekasi. tahun 2022.

variabel	P	Exp ( $\beta$ )	lower	upper
pekerjaan	0,027	4,212	1,175	15,095
Dukungan suami	0,022	4,870	1,261	18,805
sikap	0,008	6,046	1,615	22,631

Berdasarkan tabel 4.2, hasil uji logistik berganda menunjukkan bahwa variabel sikap mempunyai nilai  $p = 0,008$  paling kecil dan nilai  $Exp (\beta) = 6,046$  yang paling besar, hasil tersebut berarti bahwa variabel yang paling berhubungan dengan pemberian MP ASI dini pada bayi usia 0-6 di wilayah PMB Bdan M,

A.Md.Keb, Medan Satria, Bekasi, tahun 2022 adalah sikap.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Faktor –Faktor yang Mempengaruhi pemberian MP ASI Dini di Wilayah Kerja PMB Bidan A, Medan Satria, Bekasi. Tahun 2022”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: ada hubungan yang erat antara sikap , pekerjaan, dan dukungan suami dengan pemberian MP ASI dini pada bayi 0-6 bulan di PMB M, berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa ibu yang bersikap positif terhadap pemberian MP ASI dini maka akan memberikan MP ASI di usia yang tepat, sebaliknya ibu yang sikap negatif maka akan memberikan MP ASI dini, begitu pula dukungan suami, seorang suami adalah sebagai pemimpin yang di patuhi oleh seorang istri bila suami yang mendukung MP ASI dini maka ibu akan memberikan MP ASI dini selain itu suami yang tidak tahu informasi tentang pemberian MP ASI dini pasti akan memberi dukungan untuk memberikan MP ASI dini. Ibu yang bekerja akan lebih awal memberikan MP ASI dini, karna factor waktu yang diberikan oleh perusahaan atau tempat kerja yang sangat singkat dan waktu bekerja yang menyita banyak waktu ibu, sebaliknya ibu yang tidak bekerja akan lebih banyak waktu bersama bayi nya sehingga lebih mudah dalam memberikan asi eksklusif. Di penelitian ini variable yang paling berhubungan yaitu variable sikap. Pada hasil penelitian tersebut lebih dari Sebagian (61,9%) yang memberikan MP ASI dini di PMB M kota Bekasi tahun 2022 dari 63 responden yaitu 39 responden yang memberikan MP ASI dini, 24 responden yang tidak memberikan MP ASI dini.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

### Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta Departemen Kesehatan Republik Indonesia .2007. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Provinsi*. 2015. *Profil*

*Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2015*. Bengkulu.

Ginting, 2013. *Pengaruh Karakteristik, Faktor Internal Dan Eksternal Ibu Terhadap Pemberian Mp-Asi Dini Pada Bayi Usia <6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Barusjahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara*.

Heryanto, 2017. *Faktor- faktor yang berhubungan dengan makanan pendamping ASI Dini*.

Juwono, Lilian. Editor Rosidah, D. 2003. *Pemberian makanan tambahan : makanan untuk anak menyusui/WHO*. Jakarta: EGC.

Kesehatan RI, 20016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015, Katalog dalam Terbitan Kementerian Kesehatan RI*. Pusat Data dan Informasi. Jakarta.

Kursani, Elmia. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dini Pada Bayi Di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2015*.

Lina, 2014. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Mp-Asi Yang Terlalu Dini Di Desa Blang Kandis Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2014*.

Luluk. 2008. *Risiko Pemberian MPASI Terlalu Dini*

Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: PT Rineka, . . .2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prasetyono. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Diva press. Puji , Hidayati . 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Pemberian MP ASI Dini Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2013* .

Riksani, R. 2012. *Kejaiban ASI (Air Susu Ibu)*. Jakarta: Dunia Sehat

2012. *Variasi Olahan Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Dunia Kreasi.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*. Jakarta

Roesli, Utami. 2012. *Spesifikasi Teknis Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)*. Jakarta: PT Elex Komputindo.

Sefaulita, 2016. *Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Mp-Asi Dini Di Bps Ny”M” Desa Wonosari Kecamatan Ngoro Mojokerto*.

Suparyanto, 2011. *Konsep Suami, Ibu Menyusui dan Konsep Orang Tua*. Jakarta: EGC.

Wawan, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika.

World Health Organization. (2013). *Barcometro*. Diakses pada tanggal 05 Mei 2016, dari <http://www.barcometro>.

Roesli, Utami. 2013. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta: Trubus Agrowida

Saadah N. Modul deteksi dini pencegahan dan penanganan stunting. Surabaya: Scopindo Media Pustaka; 2020